

## PENDAMPINGAN BAGI FOS PSK (PEDULI SESAMA KITA) MELALUI PROGRAM *LITTLE STAR* CERDAS BERBAHASA INGGRIS DI DESA KETING, JEMBER

<sup>1)</sup> Moh. Nazib Abdulloh Y, <sup>2)</sup> Cendy Putri, <sup>3)</sup> Gresafri Wisnu, <sup>4)</sup> Aulia Chayyuna, <sup>5)</sup> Rishad Kurniawan, <sup>6)</sup> Fitriatul H, <sup>7)</sup> Affan Jauhar, <sup>8)</sup> Sherly Aulia

<sup>1)</sup>Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Jember., <sup>2)</sup>Teknologi Pangan, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Jember., <sup>3)</sup>Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Jember., <sup>4,6)</sup>Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah, Universitas Al-Falah As-Sunniah Kencong., <sup>5,7)</sup>Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas Jember., <sup>8)</sup>Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ITS Mandala.

<sup>1,2,3,5,7)</sup>Jl. Kalimantan No.37 Jember– Jawa Timur– Indonesia., <sup>4,6)</sup>Jl. Semeru No.09 Kencong– Jawa Timur– Indonesia., <sup>8)</sup>Jl. Sumatra No.118-120 Jember– Jawa Timur– Indonesia.,

E-mail : <sup>1)</sup>201810201054@mail.unej.ac.id, <sup>2)</sup>201710101027@mail.unej.ac.id, <sup>3)</sup>201510601118@mail.unej.ac.id, <sup>4)</sup>202044012645@inaifas.ac.id, <sup>5)</sup>201910601055@mail.unej.ac.id, <sup>6)</sup>202044012650@inaifas.ac.id, <sup>7)</sup>201910601063@mail.unej.ac.id, <sup>8)</sup>sherlyaulia865@gmail.com

### ABSTRAK

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran meliputi pengajaran suatu keahlian, pemberian pengetahuan, pertimbangan dan kebijaksanaan. Jalur pendidikan terdiri dari dua macam yaitu pendidikan formal yaitu melalui sekolah dan pendidikan nonformal yaitu di luar sekolah. Pendidikan di luar sekolah atau nonformal dilakukan untuk menunjang atau menambah pengetahuan siswa mengenai pembelajaran materi di sekolah. Desa Keting Kabupaten Jember memiliki suatu organisasi sosial independen dengan nama FOS PSK ( Forum Organisasi Sosial Peduli Sesama Kita) . Organisasi ini memiliki program bernama *Little Star* yang memberikan pengajaran pada anak usia TK dan SD dalam mata pelajaran bahasa Inggris untuk meningkatkan penguasaan dan pemahaman mereka. Penelitian ini menggambarkan mahasiswa KKN Kolaboratif dalam kunjungan dan kegiatan pendampingan di FOS PSK (Peduli Sesama Kita) dalam program *Little Star*. Metode yang digunakan adalah metode wawancara dan pelaksanaan. Wawancara dilakukan antara mahasiswa dan pengurus dan pengajar PSK untuk mengetahui kondisi dari pemahaman Bahasa Inggris dan masalah yang dihadapi dari program *Little Star*. Pelaksanaan pendampingan dilakukan oleh mahasiswa dengan disertai oleh pengajar PSK selama dua kali pada hari Minggu. Kegiatan pendampingan yang dilakukan terdiri dari beberapa kegiatan yaitu senam, pemberian materi, dan latihan soal yang dipadukan dengan permainan berhadiah. Anak – anak *Little Star* menunjukkan minat yang tinggi dalam belajar Bahasa Inggris karena adanya pembelajaran yang dipadukan dengan permainan berhadiah.

**Kata Kunci:** *FOS Peduli Sesama Kita, Mengajar, Bahasa Inggris*

### ABSTRACT

*Education is a learning process including teaching a skill, providing knowledge, consideration and wisdom. The education path consists of two types, namely formal education, namely through school and non-formal education, namely outside school. Education outside of school or non-formal is carried out to support or increase students' knowledge about learning material at school. Keting Village, Jember Regency has an independent social organization under the name FOS PSK (Cares for Our Neighbors). The organization has a program called Little Star that teaches kindergarten and elementary school children in English subjects to improve their knowledge and understanding. This study describes Collaborative KKN students in visits and mentoring activities at FOS PSK (Cares for Our Neighbors) in the Little Star program. The methods used are interview and execution methods. Interviews were conducted between students and administrators and teachers of PSK to find out the condition of understanding English and the problems faced by the Little Star program. The implementation of mentoring is carried out by students accompanied by PSK lecturers twice on Sundays. The mentoring activities carried out consisted of several activities, namely gymnastics, giving material, and practice questions combined with prize games. Little Star children show a high interest in learning English because of the learning combined with prize play.*

**Keyword:** *FOS PSK (Cares for Our Neighbors), Teaches, English*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pembelajaran meliputi pengajaran keahlian khusus, dan juga sesuatu yang tidak dapat dilihat tetapi lebih mendalam yaitu pemberian pengetahuan, pertimbangan, dan kebijaksanaan. Dalam artian luas, pendidikan dapat didefinisikan sebagai pengalaman belajar yang berlangsung sepanjang hayat dalam segala lingkungan dan situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap individu [1]. Dalam dunia pendidikan dikenal adanya jalur pendidikan formal (sekolah) dan nonformal (masyarakat/luar sekolah). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PP RI) Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan mendefinisikan pendidikan formal sebagai jalur pendidikan terstruktur dan berjenjang dari pendidikan menengah sampai dengan pendidikan tinggi [6]. Sementara itu, pendidikan non formal adalah jalur pendidikan yang terorganisir dan penyelenggaraannya diluar sistem formal. Bentuk pelaksanaan pendidikan non formal salah satunya adalah melalui FOS (Forum Organisasi Sosial) PSK (Peduli Sesama Kita).

Kualitas pendidikan anak dan masyarakat perlu ditingkatkan. Upaya tersebut bertujuan agar ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat terutama anak-anak dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pemerintah Indonesia telah berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan membuat regulasi atau peraturan pemerintah yang bertujuan untuk mencerdaskan rakyat Indonesia [7]. Regulasi tersebut berubah-ubah menyesuaikan perubahan zaman dan kebutuhan peserta didik. Pada tahun 2022, pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan. Standar nasional pendidikan ini meliputi beberapa hal yaitu standar penilaian pendidikan standar kompetensi lulusan, standar isi, standar tenaga kependidikan, standar proses standar sarana dan prasarana, standar pembiayaan, dan standar pengelolaan [8]. Upaya yang bisa dilakukan untuk memenuhi standar pendidikan tersebut adalah kegiatan pendampingan bagi anak-anak dalam belajar diluar sistem formal.

FOS PSK merupakan lembaga sosial non profit yang bergerak pada bidang sosial. Lokasinya berada di Krajan 1, Desa Keting, Kecamatan Jombang Kabupaten Jember. Nama FOS PSK merupakan singkatan dari Forum Organisasi Sosial Peduli Sesama Kita. Organisasi ini didirikan oleh bapak Mahroji atau yang biasa disapa pak Tolo. Beliau mendirikan organisasi FOS PSK pada tahun 2019. Tujuan didirikannya FOS PSK adalah empati dan kesadaran bahwa manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan. Beberapa kegiatan sosial yang dilakukan PSK adalah bantuan jasa dan dana untuk korban bencana alam, khitan massal, pengecatan musholla di Desa Keting, dan pembentukan program *Little Star* yang mengajarkan mata pelajaran Bahasa Inggris pada anak TK dan SD.

Tim pengajar pada FOS PSK mayoritas adalah warga desa keting krajan 2. Kegiatan belajar mengajar di FOS PSK ditujukan untuk anak usia TK dan SD yang berlangsung setiap satu kali dalam satu minggu yaitu di hari minggu. Faktor utama pembentukan program *Little Star* adalah karena pada saat Covid-19, anak-anak maupun orang tua yang mendampingi merasa kesulitan dalam melaksanakan kegiatan belajar secara *online* melalui gawai dan tidak diawasi secara langsung oleh guru atau pengajar, sehingga anak-anak cenderung lebih menyukai bermain menggunakan gawai dan malas dalam belajar [2], [3]. Faktor kedua adalah penggunaan metode pembelajaran yang membosankan saat pelaksanaan kegiatan belajar secara *online* terutama pada

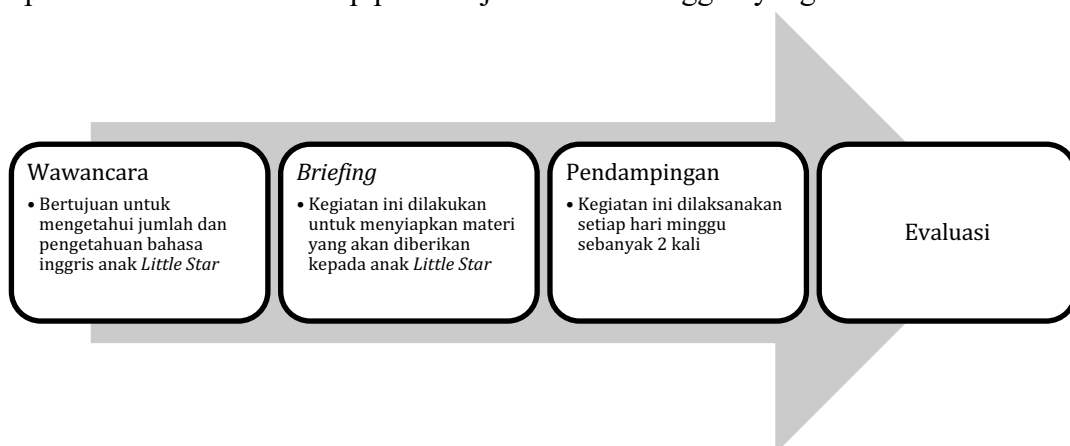
mata pelajaran bahasa Inggris. Metode pembelajaran secara *online* biasanya dilakukan oleh pengajar dengan memberikan materi yang cenderung monoton dan tidak menarik [4], [5]. Penyampaian materi juga belum dilakukan secara dua arah, sehingga anak-anak cenderung pasif. Anak-anak juga menjadi kesulitan menghafal kosakata bahasa Inggris dan enggan untuk belajar secara *online*. Berdasarkan permasalahan tersebut, tujuan dari pelaksanaan kegiatan sosial ini adalah untuk meningkatkan minat belajar dan keterampilan berbahasa Inggris pada anak-anak *Little Star* di FOS PSK. Kegiatan ini penting dilakukan karena pada usia tersebut, mereka perlu meningkatkan pengetahuan dasar, penalaran logika, dan pembentukan kepribadian baik yang bermanfaat untuk kehidupannya di masa mendatang[9].

## METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam program *Little Star* adalah pendampingan dalam pembelajaran mata pelajaran bahasa Inggris. Sasaran dari program *Little Star* ini yaitu anak-anak yang sedang menempuh pendidikan di tingkat TK dan SD. Pendampingan pembelajaran Bahasa Inggris dilaksanakan melalui serangkaian tahapan meliputi persiapan dan pelaksanaan seperti yang ditunjukkan oleh Gambar 1.

Wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan. Wawancara dilakukan oleh mahasiswa dengan pengurus FOS PSK (Forum Organisasi Sosial Peduli Sesama Kita). Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui jumlah anak-anak yang mengikuti program *Little Star* dan kondisinya terkait pemahamannya terhadap mata pelajaran Bahasa Inggris. Hasil dari wawancara ini digunakan untuk menyiapkan materi dan menentukan solusi alternatif dari permasalahan yang dihadapi oleh FOS PSK.

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan pendampingan dalam pembelajaran Bahasa Inggris untuk anak-anak *Little Star*. Tahap ini dilakukan sebanyak dua kali setiap hari minggu. Kegiatan pembelajaran di hari minggu pertama dilakukan di rumah PSK, sedangkan pada hari minggu kedua dilakukan di lapangan Desa Keting. Sebelum melakukan kegiatan pendampingan, mahasiswa melakukan *briefing* dengan pengajar PSK terkait materi yang akan diberikan pada anak-anak *Little Star*. Selanjutnya, dilakukan pendampingan terhadap anak-anak *Little Star* dengan melakukan kegiatan belajar. Kegiatan belajar yang dilakukan dipadukan dengan metode permainan berhadiah. Metode permainan dipilih untuk menghilangkan rasa bosan anak-anak dan meningkatkan ketertarikan mereka dalam belajar. Kegiatan permainan ini juga berperan sebagai evaluasi pemahaman anak terhadap pembelajaran Bahasa Inggris yang dilakukan.



Gambar 1. Tahapan pendampingan anak-anak *Little Star*

## HASIL

Mahasiswa KKN kolaboratif telah melakukan kunjungan pada tempat yang dikenal dengan FOS PSK ( Forum Organisasi Sosial Peduli Sesama Kita ). Mahasiswa memperoleh informasi terkait sejarah dan anggota serta kegiatan yang diselenggarakan di FOS PSK khususnya program *Little Star* . Hasil diskusi dan wawancara mahasiswa dengan pengurus dan pengajar PSK yaitu mahasiswa melakukan kegiatan pendampingan dan ikut terlibat pada setiap kegiatan pendampingan seminggu sekali mengenai belajar bahasa Inggris bersama . Waktu pendampingan dilakukan pada hari Minggu pukul 08.00-11.00 WIB. Mahasiswa selanjutnya berkoordinasi terkait mekanisme kegiatan belajar materi bahasa Inggris untuk program *Little Star*.

Setiap minggu sebelum kegiatan pendampingan Mahasiswa KKN melakukan diskusi bersama dengan pengajar PSK berkaitan dengan kegiatan pendampingan yaitu memberikan pengetahuan materi dan menyiapkan bahan materi. Kegiatan belajar bersama dilakukan secara bertahap diawali dengan senam sebelum belajar , selanjutnya penjelasan materi, dan mengerjakan beberapa soal. Setelah kegiatan *Little Star* hampir berakhir, mahasiswa KKN memberikan pertanyaan dan yang bisa menjawab diberikan *reward* berupa jajanan ringan. Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan dengan tetap disertai oleh anggota PSK ( Peduli Sesama Kita ).

Pelaksanaan pendampingan belajar bersama materi bahasa Inggris di FOS PSK ( Peduli Sesama Kita ) pada Minggu pertama berlangsung pada tanggal 23 juli 2023. Pendampingan dilakukan dengan mengacu pada jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya. Anak-anak *Little Star* dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok anak TK dan anak SD. Pembelajaran yang diberikan untuk anak TK adalah mengenal profesi manusia dalam bahasa Inggris melalui kegiatan mewarnai dan menghafal nama-nama hewan dalam bahasa Inggris. Sementara itu, kelompok anak SD diberikan materi tentang penyebutan waktu dalam bahasa Inggris. Selain pemberian materi , anak- anak *Little Star* diajak untuk melakukan permainan berhadiah agar tidak bosan . Permainan yang diberikan adalah tebak gambar buah-buahan dan hewan dalam bahasa Inggris.

Pendampingan minggu kedua dilakukan pada tanggal 29 Juli 2023 yang dilakukan di lapangan Desa Keting dengan belajar dan bermain bersama anak-anak *Little Star*. Materi yang diberikan baik untuk anak TK dan SD adalah sama yaitu menyampaikan pesan dalam bahasa Inggris. Penyampaian materi pada minggu kedua ini dipadukan dalam sebuah permainan kelompok yang mana setiap anak dituntut untuk bisa menyampaikan pesan dari satu orang ke orang lainnya. Permainan ini dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan ingatan siswa terkait pesan yang akan disampaikan pada orang lain. Kelompok yang dapat menyampaikan pesan dengan benar diberikan hadiah berupa makanan ringan. Selain itu, kegiatan permainan berkelompok ini melatih anak-anak untuk bersosialisasi dan bekerja sama dengan teman sebayanya untuk mencapai tujuan.

Jumlah anak-anak yang hadir belajar di *Little Star* pada hari Minggu kedua lebih banyak dibandingkan dengan anak-anak yang hadir pada minggu pertama. Pada Minggu pertama di hadiri oleh 26 anak ,sedangkan pada Minggu kedua di hadiri oleh 32 anak karena pada Minggu kedua kegiatan belajar bersama diselenggarakan secara outdoor. Minat siswa dalam belajar Bahasa Inggris mengalami peningkatan terutama saat dilakukan permainan berhadiah. Adanya kegiatan permainan ini juga membuat anak-anak lebih mampu untuk mengingat kosakata dalam



Bahasa Inggris.

Anak-anak yang hadir pada kegiatan pendampingan pada setiap akhir sesi belajar diminta duduk dan berdoa. Pada pelaksanaan pendampingan mahasiswa KKN memberikan jajanan ringan terhadap siswa-siswi yang merupakan strategi agar siswa -siswi lebih menyukai belajar bersama di FOS PSK.

### Dokumentasi Kegiatan



( a )

( b )

( c )

Gambar 2. Pembelajaran Bahasa Inggris pada Minggu pertama : (a) penyebutan waktu dalam Bahasa Inggris ;(b) mewarnai gambar ; (c) Permainan tebak gambar berhadiah



( a )

( b )

( c )

Gambar 3. Pembelajaran Bahasa Inggris pada Minggu kedua : (a) pemberian materi ;(b) persiapan permainan mengirim pesan dalam Bahasa Inggris ; (c) pelaksanaan permainan



( a )

( b )

Gambar 4. Foto bersama anggota PSK : (a) minggu pertama;(b) minggu kedua

## KESIMPULAN

Mahasiswa KKN kolaboratif melakukan kunjungan pada tempat yang dikenal dengan FOS PSK . FOS PSK atau Forum Organisasi Sosial Peduli Sesama Kita merupakan organisasi independen yang bergerak di bidang sosial. Salah satu kegiatan yang dilakukan organisasi ini adalah memberikan pembelajaran tambahan Bahasa Inggris kepada anak usia TK dan SD melalui program *On* . Mahasiswa KKN Kolaboratif 116 Desa Keting ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut untuk mendampingi dan memberikan materi untuk pembelajaran bahasa Inggris. Kegiatan pendampingan dilakukan sebanyak dua kali setiap hari minggu. Kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris dipadukan dengan melakukan permainan berhadiah yang mampu meningkatkan minat anak dalam belajar. Hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi menunjukkan bahwa anak-anak sangat berminat dalam belajar ketika pembelajaran dilakukan dengan menambahkan kegiatan permainan. Efek sinergi antara kegiatan pembelajaran dan permainan membuat anak-anak mampu mengingat pesan dan kosakata dalam bahasa Inggris dengan lebih baik dan lebih mampu untuk bersosialisasi dengan teman sebayanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Pristiwanti, B. Badariah, S. Hidayat, and R. S. Dewi, "Pengertian pendidikan," *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, vol. 4, no. 6, pp. 7911–7915, 2022.
- [2] A. Santoso and Y. Rusmawati, "Pendampingan belajar siswa melalui kegiatan bimbingan belajar di Desa Guci Karanggeneng Lamongan," *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 2, no. 2, pp. 36–43, 2019.
- [3] Nurfallah, S. Mar'i, F. D. Perwitasari, and A. Jufri, "Kegiatan pengabdian masyarakat 'rumah belajar' di Desa Tegalwangi Kecamatan Weru," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 2, no. 2, pp. 165–172, 2022.
- [4] D. R. Kumala, Z. Rohmah, M. Kris, Y. Hidayatulloh, and K. A. W. Hasbullah, "Pendampingan belajar menggunakan media ular tangga pembelajaran bahasa Inggris siswa SD di Bandarkedungmulyo," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Pendidikan*, vol. 1, no. 1, pp. 44–47, 2020.
- [5] M. Anshori Aris Widya *et al.*, "Peningkatan motivasi belajar melalui game edukatif di era *new normal*," *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 2, no. 1, pp. 17–22, 2021.
- [6] Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan. In Sekretariat Negara RI
- [7] Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Wiharti, U., & Soleha, N. M., "Pentingnya pendidikan bagi manusia," *Jurnal buana pengabdian*, 1(1), 66-72, 2019.
- [8] Hafiluddin, H., & Wahyudin, W., "Peningkatan kualitas pendidikan melalui kurikulum di MTSN 1 Makassar," *Educandum*, vol. 9, no. 1, pp. 144-152, 2023.
- [9] Iman, A. M., & Ulfi, R. A., "Pengabdian masyarakat dengan meningkatkan minat anak-anak terhadap pentingnya pendidikan di Kampung Pondok Manggis, Bojong Gede," *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, vol. 1, no. 58, pp. 21-29, 2021.